

THE INFLUENCE OF USING LEARNING MEDIA ON THE EDUCATIONAL PROCESS OF STUDENTS OF SMP NEGERI 2

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGI PROSES PENDIDIKAN SISWA SMP NEGERI 2 KOTA SORONG

Naomi Trogea¹, Korneles Viktor Ohoiwutun^{2*}, Thomson Elias³

¹Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Papua

²Fakultas Teologi, Program Studi Magister Pendidikan Universitas Kristen Papua

³Fakultas Teologi, Program Studi Magister Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,
*e-mail:kohoiwutun76@gmail.com

Abstract: Basically education, Indonesian education has existed since 1901 during the Dutch occupation of Indonesia and in general education in the 2nd century after the colonial period, early education was formed in families where parents were the first educators before the child became acquainted with the world of education. As for the background of the writer's interest in writing this thesis, it is based on the results of observations and the initial interviews the writer conducted with students and teachers of SMP Negeri 2 Kota Sorong where there are still factors that influence the teaching and learning process. Laziness, student mortality, and the standard of school infrastructure is still limited. The research method used, research method description analysis with data collection techniques, field studies which include observation, interviews and questionnaires. Adapyn in determining the final result uses an analytical technique, namely correlation. Based on the results of the analysis and conclusions in the Discussion chapter, the writer moves away from the creativity of students in class during the teaching and learning process, the teacher is more creative in choosing media during the learning process. So it should be divided again so that it is in accordance with the explanation of the material that is applied during the teaching and learning process.

Key Word: Influence, Use of Media, Learning, Educational Process

Abstrak: Pendidikan pada dasarnya, pendidikan Indonesia telah ada sejak tahun 1901 Zaman Belanda menduduki Indonesia dan secara garis besar pendidikan pada zaman abad ke-2 setelah masa penjajahan pendidikan awal dibentuk dalam keluarga dimana orang tua sebagai pendidik pertama sebelum anak tersebut mengenal dunia pendidikan. Adapun yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk membuat skripsi ini didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara awal penulis lakukan dengan para siswa dan guru SMP Negeri 2 Kota Sorong dimana masih adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Kemalasan, kematian siswa, dan standarnya prasarana sekolah masih terbatas. Metode penelitian yang digunakan, metode penelitian deskripsi analisis dengan teknik pengumpulan data, studi lapangan yang meliputi observasi, wawancara dan penyebaran angket. Adapun dalam menentukan hasil akhir menggunakan teknik analisis yaitu korelasi. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada bab Pembahasan maka penulis menjauh kembali kreatifitas siswa dikelas pada saat proses belajar mengajar guru lebih kreatif dalam pemilihan media pada waktu proses pembelajaran. Maka sebaiknya dibarabgi kembali agar sesuai dengan penjelasan materi yang diterangkan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kata Kunci: Pengaruh, Penggunaan Media, Pembelajaran, Proses Pendidikan

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting pada suatu proses belajar mengajar. Pemilihan jenis media pembelajaran yang sesuai akan menambah minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memotivasi, memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru atau pendidik. Pemilihan media yang tepat perlu dipertimbangkan dari berbagai landasan agar media yang dipilih benar-benar sesuai dengan tingkat pemahaman, kemampuan berpikir, psikologis dan kondisi sosial siswa. Penggunaan media yang tidak sesuai kondisi siswa akan menyebabkan tidak berfungsinya media secara optimal. Dalam penelitian ini menggunakan landasan empiris, sebab tipe atau gaya belajar memengaruhi respon siswa terhadap jenis media yang digunakan dalam pembelajaran.¹ Pemanfaatan media interaktif dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran agama sangat diperlukan. Dan peran seorang guru Pak sangat penting dimana seorang guru yang menentukan bagaimana proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi.

Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang merangsang proses berfikir siswa, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi². Oleh sebab itu Keberhasilan suatu pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Sorong terdapat berbagai komponen yang menentukan, antara lain: tujuan, materi, metode, guru, saranaprasarana dan sebagainya. Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi proses internalisasi dan pemilikan pengetahuan oleh peserta didik karena peserta didik dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.³ Keberhasilan suatu pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Sorong pun dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru sebagai seorang pemimpin adalah seseorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin proses pembelajaran bagi siswa-siswi yang diselenggarakannya, atau tempat terjadinya suatu interaksi antara guru sebagai pemberi pembelajaran dan siswa atau peserta didik sebagai penerima pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik⁴. Oleh karena itu dengan penggunaan metode pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Sorong yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi. Dengan tercapainya kompetensi, maka akan berakibat pada

¹ Nur Aninda Pratiwi, “*pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar bahasa indonesia di smp negeri 1 bungoro kecamatan bungoro kabupaten pangkep*”, pangkep makasar 2018

² Efelefitas cs Niwalmars And Fredik Melkias Boliuw, ‘*Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menangani Pesrta Didik Yang Bermasalah Di Sekolah, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.*’, 3 (2021), 3.

³ Daradjat Zakiyah, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1980), 47.

⁴ Heriayansyah, ‘*Guru Adalah Menejer Sesuggunya Di Sekolah, Jurnal Manajemen Pendidikan*’, 1 (2018), 128.

peningkatan prestasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang: “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Proses Pendidikan Siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong”.

Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Proses Pendidikan Siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong?.
2. Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Proses Pendidikan Siswa Smp Negeri 2 Kota Sorong?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Proses Pendidikan Siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong
2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Proses Pendidikan Siswa Smp Negeri 2 Kota Sorong

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, pada khususnya pengaruh penggunaan media pembelajaran bagi proses pendidikan siswa SMP Negeri Kota 2 Sorong. Dan di harapkan akan bermanfaat kepada banyak pihak antara lain siswa, sekolah, peneliti dan perguruan tinggi. Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

Manfaat bagi peneliti

Sebagai alat untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh isntasi dan organisasi.

Manfaat bagi SMP Negeri 2 Kota Sorong.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan sebagai bahan pertimbangan agar dapat memberi gambaran sekaligus sebagai bahan informasi di SMP Negeri 2 Kota Sorong.

Manfaat bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan khususnya terhadap ilmu Pendidikan Agama Kristen serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

KAJIAN TEORI

Dalam dunia pendidikan seorang guru memiliki peran yang sangat penting.⁵ Dimana seorang guru harus selalu kreatif dalam melakukan proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berkualitas yang membawahkan pencapaian prestasi siswa yang baik dan memuaskan.⁶ sebab seorang guru yang profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan yang luas, dan tidak sekedar text

⁵ Sapriyah, ‘Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, Jurnal Prosiding Seminar Nasioanal Pendidikan FKIP, Vol. 2, No.1, 2019,470.’

⁶ Sriyadih Sriyanti and Esor Hon Nahamnnanu *Peran Guru dalam menerapkan pendidikan Agama Kristen untuk menumbuhkan Iman Kristen Anak sejak Dini, Shamayim: Jurnal Teologi dalam Pendidikan Kristiani, Vol. 1, 2021, 15.*

book terhadap bidang studi yang menjadi bahan ajarannya. dengan memiliki kemampuan terhadap bidang studi yang menjadi bahan ajarnya. dengan memiliki kemampuan terhadap lapangan pengetahuannya, seorang guru tentu bisa memilih model, strategi, dan metode pengajaran yang tepat untuk siswa-siswinya.⁷ Dimana seorang guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengembangkan strategi pembelajaran sebagai motivasi belajar siswa dengan mengembangkan strategi pembelajaran sebagai motivasi eksternal kepada Siswa untuk belajar. strategi pembelajaran meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁸ Belajar juga merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya⁹. Oleh karena itu belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Belajar juga diartikan sebagai pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap (kemampuan) akibat interaksi dengan informasi, lingkungan dan pengalaman belajar sebelumnya. Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang dilakukan seseorang dimana saja dan kapan saja, berinteraksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. "Pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar"¹⁰. Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi¹¹. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan. Dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak.

Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan supaya proses pembelajaran dapat berhasil dan berjalan lancar. Selain itu penggunaan media pembelajaran dapat membuat proses interaksi belajar mengajar antara guru dengan peserta didik menjadi tidak membosankan, sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar bagi peserta didik itu sendiri. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari yang namanya dunia pendidikan. sebab media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan atau menghubungkan pesan pengirim kepada penerima,

⁷ Ahmad Zaki dan Dian Yusri, 'Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Di SMA Swasta Darusalam Kec Pekalongan Susu, Jurnal Ilmu Pendidikan', 7 (2020), 2.

⁸ Nur Ilahi, 'Peranan Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Dan Mutu Di Era Milenial', *Jurnal Asy-Syukriyah*, 21 (2020), 2.

⁹ Pujiriyanto. (2013). *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.

¹⁰ Didi Supriadi. Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.

¹¹ Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan juga minat peserta didik untuk belajar¹². Media pembelajaran merupakan alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas yang ditekankan pada visual dan audio. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi serta interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah perantara komunikasi antara guru dengan siswa. “Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam pengajaran yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Media dapat mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar karena dua alasan”¹³. Alasan pertama berkaitan dengan manfaat media bagi siswa, antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pelajaran akan lebih bermakna sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.
- c. Metode mengajar dapat lebih bervariasi, sehingga tidak menjemukan siswa.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanyamendengar keterangan dari guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, mendemonstrasi, dan sebagainya.

Pengirim dan penerima pesan itu dapat berbentuk orang atau lembaga, sedangkan media tersebut dapat berupa alat-alat elektronik, gambar, buku, dan sebagainya. Dari beberapa pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan sebagai sarana komunikasi, membantu proses pembelajaran, menyalurkan pesan atau informasi dari guru kepada siswa. Media dapat berbentuk alat-alat elektronik, gambar, buku teks, modul, dan sebagainya. Dari beberapa pendapat tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang di gunakan sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran, membantu proses pembelajaran menyalurkan pesan atau informasi dari Guru kepada Siswa. Media dapat berbentuk alat-alat elektronik, gambar, buku teks, modul dan sebagainya.

Tujuan media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki Tujuan dalam proses pembelajaran yaitu untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif.¹⁴ Adapun Tujuan yang paling penting dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa.¹⁵ Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif sehingga menciptakan lingkungan kelas yang positif ,konduif yang membawah perubahan pada setiap siswa-siswinya dalam belajar.

Fungsi media pembelajaran

¹² Talizaro Tafonao, ‘Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*’, 2 (2018), 103.

¹³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

¹⁴ Nafiktor Rohma, ‘Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan Dan Penggunaanya, *Awwaliyah:Jurnal PGMI*’, 4 (2021), 128.

¹⁵ Elitenus sennen dan Carolina feбри Ameli Mariana Jediut, ‘Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemi Covid 19, *Jurnal Alterasi Pendidikan Dasar*’ (2021), 2.

Dari segi sejarah Perkembangannya, dapat di sebutkan dua fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

Fungsi AVA (Audiovisual Aids atau Teaching Aids)

AVA (Audiovisual Aids atau Teaching Aids) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang kongkret kepada peserta Didik. Pada dasarnya bahasa bersifat abstrak, maka Guru perlu menggunakan alat bantu berupa gambar, mode, benda sebenarnya dalam menyajikan suatu pelajaran tertentu, sehinggah peserta didik dapat memahami apa yang di sampaikan oleh Guru. Fungsi pertama media pembelajaran yaitu sebagai alat pembantu agar dapat memperjelas apa yang di sampaikan oleh Guru, Karena kalau tidak menggunakan media pembelajaran, maka penjelasan Guru bersifat sangat abstrak.

Fungsi Komunikasi

Fungsi media dalam hal ini berada di tengah diantara dua hal, yaitu yang menulis dan membuat media pembelajaran (Komunikator atau sumber) dan Orang menerima (membaca, melihat, mendengar). Orang yang membaca, melihat, dan mendengarkan media pembelajaran dalam komunikasi di sebut receiver atau Audience. Sedangkan media yang di buat (di tulis dalam bentuk modul, film, slide, OHP, dan sebagainya yang memuat pesan yang akan di sampaikan kepada penerima. Dalam komukasi tatap muka, pembicara langsung berhadapan dalam menyampaikan pesanya kepada penerima tanpa adanya perantara yang di gunakan. Inilah fungsi kedua dari media pembelajaran dari segi sejarah perkembangannya, yaitu sebagai komunikasi dan interaksi antara peserta dan media pembelajaran tersebut, dan demikian merupakan sumber belajar yang penting.

Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Media Berbasis Manusia

Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau informasi

Media Berbasis Cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.

Media Berbasis Visual

Media berbasis visual merupakan peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materipelajaran dengan dunia nyata.

Media Berbasis Audiovisual

Media audiovisual yang menggabungkan penggunaan suaramemerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya.Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian.

Media Berbasis Komputer

Komputer memilih fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan komputer berperan sebagaimanajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama Computer Managed Instruction (CMI). Modus ini dikenal sebagai Computer Assisted Instruction (CAI) mendukung pembelajaran dan pelatihan, akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran.¹⁶ Dari pendapat di atas mengenai jenis-jenis media pengajaran maka dapat disimpulkan bahwa media dapat dikategorikan menjadi :, media visual, media audiovisual, media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audiovisual dan media berbasis komputer.

Penggunaan media pembelajaran

Ada tiga utama tingkatan modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Ketiga tingkat pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh pengalaman (pengetahuan, ketrampilan atau sikap) yang baru.. Media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut¹⁷:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengantisipasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya :
Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai atau model.
 1. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
 2. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high speed photography*.
 3. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 4. Objek yang terlalu kompleks (misal mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
 5. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.

Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:

- a. Menimbulkan gairah belajar.
- b. Kemungkinan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dari kenyataan.
- c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri - sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama untuk semua siswa, maka guru akan mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri, apalagi bila latar belakang lingkungan guru berbeda.

Masalah ini dapat diantisipasi dengan media pembelajaran, yaitu dengan kemampuannya dalam :

- a. Memberikan perangsang yang benar

¹⁶Muhammad Noviyan Admaja. (2013). *Penerapan Media Berbasis Komputer Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teori Penggunaan Perkakas Tangan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

¹⁷ Arif S. Sadiman, (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- b. Mempersamakan pengalaman
- c. Menimbulkan persepsi yang sama salah satu yang banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah *Dale's Cone of Experience* (kerucut pengalaman dale).

Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambing verbal (abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu¹⁸. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang baik harus bisa menggabungkan jumlah jenis indera yang turut serta selama penerimaan isi pengajaran, sehingga kemampuan media dan materi yang diberikan bisa terserap oleh siswa akan lebih baik. Karena pada hakikatnya motivasi dapat timbul Karena faktor intrinsik berupa hasrat dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, terdiri dari faktor instrinsik motivasi belajar siswa takut di pengaruhi oleh penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Salah satu upaya dapat di lakukan untukin meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara membuat kegiatan belajar yang menarik , kita dapat menggunakan media pembelajaran . pemakaian media pembelajaran dlam proses belajar mengajar dan dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologis terhadap Siswa. Salah manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah pengajaran agar lebih menarik perhatian Siswa sehinggah dapat menimbulkan motivasi belajar Siswa. Kata motivasi sendiri berasal dari motif yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu. Motiv din katakan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang (subjek) untuk lakukan aktifitas-aktifitas untuk mencapai suatu tujuan yang ingin di capai¹⁹.

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Perlu dilakukan tindakan agar siswa dapat selalu hadir dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan membuat kegiatan belajar yang menarik sehingga dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk hadir dan mengikuti proses pembelajaran dikelas. Bahwa pada hakekatnya motivasi dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, selain itu dari faktor instrinsik motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik²⁰. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara membuat kegiatan belajar yang menarik, kita dapat menggunakan media pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Salah satu manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah

¹⁸Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

¹⁹ Jemmi Burdam dan Elisabet Kafiar Belatus Mendelson Laka, 'Role of Parents in Improving Your Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa Nigh School, Jurnal Inovasi Penelitian', 1 (2020), 70.

²⁰ Abdul Wahid, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan DDI Pinrang', 5 (2018), 4.

pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa²¹. Secara umum, Media memiliki berbagai kegunaan yaitu :

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu kegunaan yaitu : (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan saja)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
- c. Menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak
- d. Dengan sifat unik pada tiap siswa di tambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama pada tiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bila semua itu diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang guru dengan siswa juga berbeda.

Dengan berbagai kegunaan diatas, media diharapkan mampu membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran juga membantu siswa agar lebih mudah memahami dan lebih bermotivasi untuk belajar. Media dapat dikelompokkan menjadi tujuh macam, yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, flim bersuara dan mesin belajar. Ketujuh kelompok media tersebut dikaitkan dengan kemampuan memenuhi fungsi menurut tingkatan Hierarki belajar yang dikembangkan. Yaitu pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, memberi kondisi eksternal, menuntun cara berpikir memasukkan ahli ilmu, memberi motivasi dan pemberi umpan balik. Kafiakteristik atau ciri khusus yang dimiliki media pembelajaran berbeda-beda tergantung dari maksud dan tujuan pemilihan media merupakan sebuah kesatuan yang tak terpisahkan dalam penentuan strategi belajar. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang berubah menjadi lebih menarik dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran. Kegiatan belajar dapat semakin menarik jika pengajar mampu menggunakan media pembelajaran tersebut secara efektif. Media pembelajaran tersebut tidak akan efektif jika pengajar tidak dapat menggunakan dengan baik. Oleh karena itu, pengajar harus mengikuti langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran.²²

Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongrit untuk berfikir, oleh karena itu itu mengurangi verbalisme
- b. Memperbesar perhatian siswa
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap memberikan pengalaman nyata yang dapat menimbulkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa
- d. Menambahkan pikiran yang teratur dan kontinyu terutama memulai gambar hidup
- e. Membantu tambahannya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa
- f. Memberikan pengalaman yang tidak mudah di peroleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang banyak dalam belajar.

Selain itu kontribusi media pembelajaran adalah:

²¹ Anis R pebrianti Ina Magdalena, Alif F Shodikon, 'Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Merayu Selatan, Jurnal Edukasi Dan Sains', 3 (2021), 2.

²² 'Teori Motivasi', 2010, 10.

- a. Penyampain pesan dapat lebih berstandar
- b. Pembelajaran dapat menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung apapun dan dimanapun di perlukan
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta prises pembelajaran dapat ditingkatkan.²³

Dari beberapa pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan media adalah agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang di berikan oleh Guru yang bersifat abstrak, di buat menjadi lebih mudah di pahami dengan menggunakan media pembelajaran dan membantu dalam belajar.²⁴

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran

Direktorat pendidikan dasar dan menengah menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran yaitu segi Praktisan, segi Anak didik, segi Isi dan segi Guru keempat faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran ini secara singkat di uraikan sebagai berikut:

- a. Segi Kepraktisan dari penggunaan media pembelajan mencakupi :
 - 1) Media akan efektif dalam mencapai Tik bila bersedia (ada) pada saat dibutuhkan
 - 2) Biaya besarnya dana usaha waktu serta semua factor dalam menetapkan mahal tidaknya media yang dibutuhkan
 - 3) Kondisi fisik, yang dipertimbangkan dalam warna, bentuk, ukuran, bunyinya jelas bentuk tulisan dan lainnya akan efektif untuk belajar siswa
 - 4) menyentuh emosi anak didik
- b. Segi Anak Didik dari segi anak yang dipertimbangkan dalam pemanfaatan media adalah:
 - 1) Karakteristik siswa, yaitu sikap pribadi dan kematangan anak didik dan siswa perlu diperhatikan dalam memilih media yang sesuai media tersebut dapat juga untuk belajar individual
 - 2) Keterlibatan siswa apakah media yang dipilih mendorong keterlibatan dalam proses belajar lebih efektif
 - 3) Relefasinya apakah media yang di pilih ada kepentingan kesesuaian dengan kehidupan siswa

Langkah-Langkah Pemilihan Media²⁵

Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam pemilihan media pembelajaran. Pendapat Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Mohammad Ali (1984: 73) menyarankan langkah-langkah dalam memilih media pengajaran yaitu: 1) merumuskan tujuan pembelajaran, 2) mengklasifikasi tujuan berdasarkan domein atau tipe belajar, 3) memilih peristiwa-peristiwa pengajaran yang akan berlangsung, 4) Menentukan tipe perangsang untuk tiap peristiwa, 5) mendaftar media yang dapat digunakan pada setiap peristiwa dalam pengajaran, 6) Mempertimbangkan (berdasarkan nilai kegunaan) media yang

²³ Azhar Arsyad, 'Merincikan Manfaat Media Pendidikan', 2002, 25.

²⁴ Mohamad Mifta, 'Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik: Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan., 1 (2022), 4.

²⁵ Sungkono, *Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Penelitian UNY. 2012

dipakai. 7) Menentukan media yang terpilih akan digunakan, 8) menulis rasional (penalaran) memilih media tersebut, 9) Menuliskan tata cara pemakaiannya pada setiap peristiwa, dan 10) Menuliskan script pembicaraan dalam penggunaan media. Selaras dengan hal tersebut, Anderson (1976) menyarankan langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

1. Langkah 1: Penerangan atau Pembelajaran

Langkah pertama menentukan apakah penggunaan media untuk keperluan informasi atau pembelajaran. Media untuk keperluan informasi, penerima informasi tidak ada kewajiban untuk dievaluasi kemampuan/keterampilannya dalam menerima informasi, sedangkan media untuk keperluan pembelajaran penerima pembelajaran harus menunjukkan kemampuannya sebagai bukti bahwa mereka telah belajar.

2. Langkah 2: Tentukan Transmisi Pesan

Dalam kegiatan ini kita sebenarnya dapat menentukan pilihan, apakah dalam proses pembelajaran akan digunakan 'alat bantu pengajaran' atau 'media pembelajaran'. Alat bantu pengajaran alat yang didesain, dikembangkan, dan diproduksi untuk memperjelas tenaga pendidik dalam mengajar. Sedangkan media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara produk pengembang media dan peserta didik/pengguna. Atau dengan kata lain peran pendidik sebagai penyampai materi pembelajaran digantikan oleh media.

3. Langkah 3: Tentukan Karakteristik Pelajaran

Asumsi kita bahwa kita telah menyusun disain pembelajaran, dimana kita telah melakukan analisis tentang mengajar, merumuskan tujuan pembelajaran, telah memilih materi dan metode. Selanjutnya perlu dianalisis apakah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan itu termasuk dalam ranah kognitif, afektif atau psikomotor. Masing-masing ranah tujuan tersebut memerlukan media yang berbeda.

4. Langkah 4: Klasifikasi Media

Media dapat diklasifikasikan sesuai dengan ciri khusus masing-masing media. Berdasarkan persepsi dria manusia normal media dapat diklasifikasikan menjadi media audio, media video, dan audio visual. Berdasarkan ciri dan bentuk fisiknya media dapat dikelompokkan menjadi media proyeksi (diam dan gerak) dan media non proyeksi (dua dimensi dan tiga dimensi). Sedangkan jika diklasifikasikan berdasarkan keberadaannya, media dikelompokkan menjadi dua yaitu media yang berada di dalam ruang kelas dan media-media yang berada di luar ruang kelas. Masing-masing media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan bila dibandingkan dengan media lainnya.

5. Langkah 5: Analisis karakteristik masing-masing media.

Media pembelajaran yang banyak macamnya perlu dianalisis kelebihan dan kekurangannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pertimbangan pula dari aspek ekonomi dan ketersediaannya. Dari berbagai alternatif kemudian dipilih media yang paling tepat. Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga langkah yang pokok yang dapat dilakukan yaitu persiapan.

Kajian Pak

Dalam proses pembelajaran dikelas, sangat penting bagi seorang guru untuk kreatif dalam menyejikan materi pembelajaran dikelas yang menciptakan adanya interaksi atau komunikasi yang baik bagi guru dan siswa. Dimana hubungan timbal balik dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta terjadinya perubahan tingkah laku lewat proses pembelajaran yang terjadi di dalam ruang kelas. Dalam hal ini

memang proses perubahan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang tengah berlangsung. Hasil evaluasi tersebut akan dapat menunjukkan apakah seorang siswa telah belajar dan mengerti akan materi yang disampaikan oleh seorang guru atau belum. Untuk itu sangat diperlukan kemampuan seorang guru yang bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai seorang pengajar atau pendidik yang kreatif dalam mengajar serta menyajikan materi pembelajaran bagi siswa-siswi agar dapat memahami tujuan pembelajaran dengan baik.

Dimana proses pembelajaran bukanlah sekedar proses penyampaian suatu pesan atau materi pelajaran saja, melainkan bagaimana pesan materi tersebut dapat dipahami secara benar oleh siswa-siswi selaku penerima pembelajaran sehingga dalam hal ini penulis menyampaikan bahwa mengenai pembelajaran agama Kristen yang merupakan pembelajaran yang berdasarkan kepada kitab suci (Alkitab) yang merupakan Firman Tuhan yang masih bersifat Abstrak untuk itu sangat penting bagi guru PAK untuk kreatif dalam mengajar siswa-siswi tentang pendidikan Agama Kristen yang mana harus bertanggung jawab dalam proses pembelajaran yang membawa perubahan kepada siswa-siswi lewat materi yang disampaikan.

Dalam Kitab “Amsal 22:6” didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpan dari pada jalan sesuatu yang masih bersifat abstrak mana menjelaskan tentang bagaimana seorang anak atau siswa harus dididik sesuai dengan jalan yang patut baginya yang artinya harus seorang pendidik baik itu orang tua maupun guru harus mendidik orang muda (anak) dengan kasih dan kelembutan bukan dengan paksaan. Dengan kata lain bukan menurut kehendak anak akan tetapi karna paksaan dari orang tua ataupun guru yang memaksakan keinginannya kepada anak. Contoh kecil ketika guru memaksakan seorang anak untuk dapat bisa membaca tanpa mengajarkan terlebih dulu kepada anak tersebut bagaimana cara membaca tentu seorang anak tidak akan dapat membaca dengan baik.

~~Kajian teori yang termutakhir dan hasil penelitian/jurnal untuk mendukung tesis penulis dengan *Grounded Theory* dan kepustakaan lima tahun terakhir.~~ **Metode**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/tempiris obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplantif studi kasus yaitu memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai variabel. Penelitian ini sesungguhnya hanya menggunakan kasus tertentu sebagai objek penelitian atau sebuah wilayah tertentu sebagai objek penelitian, sehingga bersifat kasuistik terhadap objek penelitian tersebut.

Populasi

Merupakan siswa-siswi serta guru-guru SMP Negeri 2 Kota Sorong yang terdiri atas objek dan subjek dalam “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Proses Pendidikan Siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong” dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang peneliti gunakan adalah siswa dan guru SMP Negeri 2 Kota Sorong siswa kelas VIII H dan guruyang berjumlah 28 orang.

Sampel

Teknik penentuan sampel ini menggunakan teknik yang diambil dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih adalah bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran bagi proses pendidikan siswa smp negeri 2 kota sorong.

Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan, maka digunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di toleransi konstanta (0,05 atau 5%)

$$\frac{20}{1+20 (0,05)^2}$$

$$\frac{20}{1+8}$$

20,8 = 28 responden yang dipilih secara acak dari populasi

Teknik Pengumpulan Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen). Stastik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik variabel.

2. Regresi Sederhana

Analisi ini digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel denpenden (kriterium), bila ada satu variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan yang diperoleh regresi sederhana adalah :

$$y = a + bx$$

Dimana :

y : Variabel independen yang diprediksi

x : Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a : nilai intercept (konstan) atau y bila x=0

b : koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel denpenden yang didasarkan pada variabel independen. Dimana bila b(+) terjadi kenaikan dan bila b (-) maka terjadinya penurunan.

Nilai a dihitung dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{(n) (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

nilai b dif

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{(n) (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3. Analisis Tabulasi Sederhana

Dalam analisis tabulasi sederhana, data yang diperoleh diolah kebentuk persentase

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

- p : Persentase responden yang memilih kategori tertentu
 f_i : Jumlah responden yang memilih kategori tertentu
 $\sum f_i$: banyaknya jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan Untuk Guru

Hasil dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada Guru maka di bawah ini akan di deskripsikan hasil dari wawancara dan Analisis dari responden tersebut. Saat penulis bertanya kepada Guru

- a. Bagaimana pengaruh media Pembelajaran bagi proses pendidikan siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong ?

Media pembelajaran yang di tampilkan pada saat pembelajaran sangat berpengaruh sehinggah Siswa dapat mengerti apalagi jika menggunakan gambar mereka lebih mengerti ceritanya sesuai dengan materi yang di berikan misalnya materi tentang Beriman Anak-anak lebih mengerti jika menggunakan media pembelajaran dan Anak-anak juga lebih senang jika menggunakan media baik itu dalam bentuk gambar Guru menunjukan gambar sesuai dengan materi yang di bawakan sehinggah perhatian mereka tertuju pada proses pembelajaran NT²⁶. Jawaban dan penjelasan dari Guru penulis dapat menganalisis ketika Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran siswa lebih memahami sehinggah mereka sangat semangat unuk belajar.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran bagi proses Pendidikan Siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong baik dalam segi positif maupun Negatif ?

Dengan tegas guru menjawab melalui media pembelajaran itulah Anak-anak lebih paham itulah segi positifnya segi negatifnya di lihat dari kemampuan Anak ketika media yang di gunakan sesuai dengan topik dan pokok bahasan yang di berikan yang jelas akan berdampak baik bagi Anak-anak kita juga sebagai Guru media sangat membantu dalam proses pembelajaran, segi negatifnya kembali kepada pemahaman Anak dapat di pahami atau tidak karena pemahaman Anak berbedah-beda. MM²⁷. Proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang berpengaruh faktor-faktor tergantung pada kemampuan Anak.

- c. Penulis dapat bertanya lagi. Faktor apa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran bagi proses pendidikan siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong ?

Penjelasan dari media pembelajaran mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Tergantung pada pengetahuan siswa pada saat guru menyampaikan materi

²⁶ NT Wawancara 11 Agustus 2022

²⁷ MM Wanwawancara 11 Agustus 2022

jika siswa menyimak dan mendengar dengan fokus pada satu pandangan guru maka siswa itu akan mengerti. Apabila lebih metode pengajarannya menggunakan media pembelajaran guru memberikan penjelasan salah satu contoh membuat soal tugas makalah menjelaskannya sehingga dapat menarik keaktifan dan motivasi belajar. Dengan itu siswa dapat menyelesaikan tepat waktu dan mengahilkan penilaian tersendiri dalam pengetahuannya. Penulis dapat lagi dengan menggunakan pertanyaan kedua jenis media pembelajaran apa yang digunakan pada proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan semangat dan motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong. Dengan media pembelajaran yang sering digunakan pada pemberian materi atau proses pembelajaran berlangsung menggunakan media berbasis cetakan dan media berbasis audio visual. Pada saat penggunaan media siswa dapat lebih mengerti dan paham ketika dalam penyampaian materi apabila disertakan soal-soal latihan atau tugas-tugas maka dengan ini siswa lebih mengerti sehingga dengan mudah dapat menyelesaikan pekerjaannya. FP²⁸. Tergantung pada Siswa maka proses belajar mengajar berlangsung siswa menyimak dan mendengar dengan fokus pada satu pandangan Guru memberikan materi maka Siswa akan memahami dan memotivasi belajar sehingga pembelajaran itu di katakan berhasil ketika Siswa memahami pelajaran dengan baik.

d. Manfaat Dari penggunaan media Pembelajaran ?

Media pembelajaran dapat berlangsung dengan cara apapun dan dimanapun di perlukan dalam proses pembelajaran dan Kualitas pembelajaran pembelajaran dapat di tingkatkan sehingga dapat menarik dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang berubah menjadi lebih menarik di bandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran kegiatan belajar dapat semakin menarik jika pengajar mampu menggunakan media pembelajaran tersebut secara efektif. SB²⁹. jika media pembelajaran sudah tersedia kembali lagi ke pengajar bagaimana caranya dalam menggunakan media tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan materi yang di ajarkan dapat di pahami dengan baik oleh para siswa.

e. Sebutkan dari beberapah manfaat dalam penggunaan media pembelajaran ?

Merupakan dasar-dasar yang kongkrit untuk cara berfikir untuk dapat mengurangi Verbanisme, Menciptakan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar oleh karena itu membuat pelajar lebih mantap sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar Anak semakin tinggi. Menimbulkan motivasi belajar Siswa saat proses belajar berlangsung pembelajaran dapat menarik dan Siswa lebih muda memahaminya. VS³⁰. sangat bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran karena dengan media dapat mempermudah pengajar dalam mengajar dan juga Siswa lebih mudah memahami materi.

f. Faktor-faktor apa yang dapat menghambat Siswa dalam belajar

1) Kurangnya pengetahuan dalam wawasan berpikir

2) Media yng dipilih sesuai dengan kemampuan dan sifat sosialnya sehari-hari. MM³¹

Faktor kemalasan fase sangat di butuhkan perhatian dari Orang Tua dan juga dalam memberikan Nasehat agar akan bisa rajin dalam belajar karena waktu Anak terlama dengan Orang Tua di rumah bukan Guru di sekolah.

g. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar mencapai hasil yang baik ?

²⁸ FP Wawancara 11 Agustus 2022

²⁹ SB Wawancara 11 Agustus 2022

³⁰ VS wawancara 11 Agustus 2022

³¹ MM wawancara 11 Agustus

Penggunaan media jika tercapai itu terpengaruh oleh Guru, Siswa dan metode mengajar dan meliputi kesesuaian dengan kurikulum itu di dayagunakan oleh Guru dan Kriteria keberhasilan pembelajaran deapat di ukur dari sejauh mana peserta didik menguasai materi pembeajaran yang di sampaikan Guru. Pembelajaran yang di katakan berhasil apabila Siswa memahami pelajaran yang di berikan. YD³² tergantung dari media yang gunakan apakah media tersebut sesuai atau tidak dengan materi yang di bawakan, serta seberapa pengaruhnya media yang di gunakan dalam proses belajar mengajar.

h. Apakah penerapan metode pembelajaran menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 2 sudah mencapai dari standar kurikulum ?

Belum bisa di katakan mencapai hasil beberapa Guru dari sebagian besar belum menerapkan metode pembelajaran menggunakan media pembelajaran terdapat komponen yang menentukan antara lain: Tujuan, materi metode, Guru, sarana prasarana dan sebagainya belum mencapai hasil karena sarana dan prasarna di SMP Negeri 2 Kota Sorong belum memadai.

1. Pertanyaan Untuk Siswa

Setelah penulis melakukan wawancara dengan Guru maka penulis melakukan lagi wawancara kepada Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Kota Sorong Berikut hasil wawancara maka pertanyaan pertama yang di ajukan adalah sebagai berikut:

a. Apa yang di maksud dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah perantara komunikasi antara Guru dengan Siswa. Media Pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar Siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar. GM perantara komunikasi antara guru dan siswa.³³ BNA media berbasis manusia.³⁴ SD komunikasi antara guru dan siswa.³⁵ JH komunikasi antara guru dan siswa. IK yang digunakan untuk mengirim mengkomunikasikan pesan atau informasi.³⁶ DFS perantara komunikasi antara guru dan siswa.³⁷ ML perantara komunikasi antara guru dan siswa.³⁸ MK sarana pembelajaran.³⁹ OL perantara guru dan siswa.⁴⁰ FSS perantara komunikasi.⁴¹ HU belajar pake komputer dan buku paket.⁴² OK komunikasi guru dan siswa.⁴³ IRT perantara pembelajaran komunikasi antara guru dan siswa.⁴⁴ FM dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam pengajaran yang pada akhirnya mmpertinggi hasil belajar yang dicapai.⁴⁵ MK perantara komunikasi antara guru dan siswa.⁴⁶ MIN komunikasi antara guru dan siswa dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam pembelajaran.⁴⁷ EL

³² YD wawancara 11 Agustus 2022

³³ GM Wawancara 11 Agustus 2022

³⁴ BN Wawancara 11 Agustus 2022

³⁵ JH Wawancara 11 Agustus 2022

³⁶ IK Wawancara 11 Agustus 2022

³⁷ DFS Wawancara 11 Agustus 2022

³⁸ ML Wawancara 11 Agustus 2022

³⁹ MK Wawancara 11 Agustus 2022

⁴⁰ OL Wawancara 11 Agustus 2022

⁴¹ FSS Wawancara 11 Agustus 2022

⁴² HU Wawancara 11 Agustus 2022

⁴³ OK Wawancara 11 Agustus 2022

⁴⁴ IRT Wawancara 11 Agustus 2022

⁴⁵ FM Wawancara 11 Agustus 2022

⁴⁶ MK Wawancara 11 Agustus 2022

⁴⁷ MIN Wawancara 11 Agustus 2022

komunikasi antara guru dan siswa.⁴⁸ OM tuntunan komunikasi anantara guru dan siswa.⁴⁹ JK peranantara komunikasi anantara guru dan siswa.⁵⁰ HS melalui buku, vidio, untuk memudahkan.⁵¹ FW mempermudah belajar mengajar.⁵² NR berbasis manusia.⁵³ GM komunikasi antara guru dan siswa.⁵⁴ 2.Kepala Sekolah

b. Sebutkan Fungsi media pembelajaran.

Ada 10 responden menjawab dengan jawaban yang bervariasi F.S agar memudahkan guru ataupun siswa untuk belajar mengajar.⁵⁵ N.R media pembelajaran berbasis diciptakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.⁵⁶ S.R dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai.⁵⁷ G.M media berbasis manusia merupakan media yang digunakan mengirim dan mengkomunikasikan pesan atau informasi.⁵⁸ OO. KK dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada akhirnya dapat mmpertinggi hasil belajar yang dicapai.⁵⁹ J.M dapat mempertinggi proses belajar mengajar.⁶⁰ G.L dapat mencapai hasil belajar mengajar yang baik.⁶¹ F.S digunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau komunikasi.⁶² M.L dapat mempercapai atau mempertinggi hasil belajar mengajar siswa dalam pengajaran.⁶³ M.I perantara komunikasi antara guru dan siswa.⁶⁴ E.K perantara proses belajar mengajar.⁶⁵

c. Jelaskan manfaat Media pembelajaran

Ada 10 responden menjawab. Dengan jawaban yang bervariasi. F.K Media pembelajaran sarana komunikasi antara guru dan siswa membantu melancarkan proses belajar mengajar.⁶⁶ F.SS Membuat waktu belajar tidak membosankan.⁶⁷ N.R Dapat mempermudah pada waktu proses belajar mengajar.⁶⁸ O.K membanttu dalam proses belajar.⁶⁹ G.M manfaat ketika menggunakan buku cetak dan buku jurnal.⁷⁰ J.O Untuk mempertinggi proses belajar mengajar secara umum.⁷¹ Q.L fungsinya mencapai sebuah proses pendidikan.⁷² Y.M Membantu belajar.⁷³ M.I Dapat mempertinggi motivasi

⁴⁸ EL Wawancara 11 Agustus 2022

⁴⁹ OM Wawancara 11 Agustus 2022

⁵⁰ JK Wawancara 11 Agustus 2022

⁵¹ HS Wawancara 25 Agustus 2022

⁵² FW Wawancara 25 Agustus 2022

⁵³ NR Wawancara 25 Agustus 2022

⁵⁴ GM Wawancara 25 Agustus 2022

⁵⁵ FS Wawancara 25 Agustus 2022

⁵⁶ NR Wawancara 25 Agustus 2022

⁵⁷ SR Wawancara 25 Agustus 2022

⁵⁸ GM Wawancara 25 Agustus 2022

⁵⁹ OK Wawancara 25 Agustus 2022

⁶⁰ JM Wawancara 25 Agustus 2022

⁶¹ GL Wawancara 25 Agustus 2022

⁶² FS Wawancara 25 Agustus 2022

⁶³ ML Wawancara 25 Agustus 2022

⁶⁴ MI Wawancara 25 Agustus 2022

⁶⁵ EK Wawancara 25 Agustus 2022

belajar.⁷⁴ M.L misalnya dapat mempermudah pada waktu masa pandemi dapat membantu siswa belajar secara online.⁷⁵

Implikasi Penelitian

Jawaban dan penjelasan dari Guru, penulis dapat menganalisis ketika Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran siswa lebih memahami sehingga mereka sangat semangat untuk belajar. Proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang berpengaruh dan tergantung pada kemampuan Anak. Tergantung pada Siswa, maka proses belajar mengajar berlangsung siswa menyimak dan mendengar dengan fokus pada satu pandangan Guru memberikan materi maka Siswa akan memahami dan memotivasi belajar sehingga pembelajaran itu di katakan berhasil ketika Siswa memahami pelajaran dengan baik. Penemuan hasil penelitian ini masih terdapat beberapa masalah jadi penelitian ini belum bisa di katakan mencapai hasil, karena masih terdapat sebagian besar dari Siswa SMP Negeri 2 Kaitanya dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran bagi proses Pendidikan Siswa SMP Negeri. Masih di temukan kurangnya kemampuan Siswa dalam pengetahuan maka demi kemajuan Siswa Guru Berprofesi sebagai pengajar, Pendidikan yang bertanggung jawab penuh terhadap Anak Didiknya. Untuk melakukan berbagai macam cara sebagai berikut:

1. Merubah Karakter
2. Menumbuhkan Rasa ingin tau
3. Melakukan Pendekatan
4. Menumbuhkan rasa Percaya Diri
5. Menerapkan metode serta Strategi belajar

Dengan apa yang di terapkan Guru maka Siswa akan mempunyai kemajuan dalam pengetahuan dan menjadi Siswa yang proaktif sehingga apabila dalam setiap proses belajar mengajar dapat di katakan berhasil apabila Guru dan Murid memiliki sisten saling berinteraksi satu sama yang lain.

~~Kemukakan pada bagian ini *state of the art* (teori atau hasil penelitian yang sudah ada, serta kekosongan atau kesenjangan teori sehingga masalah belum terjawab). Bagian ini juga berisi hasil dan temuan penelitian serta pembahasannya. Pembahasan merupakan jawaban lengkap dan rinci atas masalah penelitian yang dikemukakan pada bagian pendahuluan. Bila dihendaki ada sub-judul yang lebih kecil, style “Heading 2” hingga “Heading 5” yang tersedia dapat digunakan.~~**Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian skripsi. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa, “pengaruh penggunaan media pembelajaran

bagi proses pendidikan siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong. Tidak adanya pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh penggunaan media pembelajaran, jadi kesimpulannya, adanya pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh penggunaan media pembelajaran bagi proses pendidikan siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong. Secara khusus penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. “Pengaruh penggunaan media pembelajaran bagi proses pendidikan siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong erat kaitannya dengan memperhatikan langkah – langkah pemilihan media serta faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran sehingga dapat menjadi motivasi bagi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Dari beberapa jawaban responden melalui sederatan pertanyaan dan kuisioner ternyata penggunaan media pembelajaran bagi proses pendidikan siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong sangat mempengaruhi proses pembelajaran serta faktor – faktor yang menghambat proses pembelajaran siswa-siswi berupa sarana dan prasarana di sekolah.

~~Bagian ini maksimal 500 kata, berisi ringkasan pembahasan yang merupakan jawaban singkat dan padat atas masalah yang dikemukakan pada bagian pendahuluan. Pada bagian ini tidak boleh ada rujukan, baik dari Kitab Suci maupun dari karya ilmiah lain~~**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Zaki dan Dian Yusri, ‘*Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Di SMA Swasta Darusalam Kec Pekalongan Susu*, Jurnal Ilmu Pendidikan’, (2020).
- Abdul Wahid, ‘*Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan DDI Pinrang*’, 5 (2018).
- Anis R pebrianti Ina Magdalena, Alif F Shodikon, ‘*Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Merayu Selatan, Jurnal Edukasi Dan Sains*’, 3 (2021),.
- Efelefitas cs Niwalmars And Fredik Melkias Boliuw, ‘*Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menangani Pesrta Didik Yang Bermasalah Di Sekolah, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.*’, 3 (2021),
- Elitenus sennen dan Carolina feбри Ameli Mariana Jediut, ‘*Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemi Covid 19, Jurnal Alterasi Pendidikan Dasar*’ (2021).
- Jemmi Burdam dan Elisabet Kafiar Belatus Mendelson Laka, ‘*Role of Parents in Improving Your Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa Nigh School, Jurnal Inovasi Penelitian*’, 1 (2020).
- Heriyansyah, ‘*Guru Adalah Menejer Sesuggunya Di Sekolah, Jurnal Manajemen Pendidikan*’, 1 (2018).
- Mohamad Mifta, ‘*Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik: Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan.*’, vol.1 no.4 (April 2022).
- Nafiktor Rohma, ‘*Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan Dan Penggunaanya, Awwaliyah:Jurnal PGMI*’, 4 (2021).

- Nur Aninda Pratiwi, “*pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar bahasa indonesia di SMP Negeri 1 bungoro kecamatan bungoro kabupaten pangkep*”, pangkep makasar 2018.
- Nur Ilahi, ‘*Peranan Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Dan Mutu Di Era Milenial*, Jurnal Asy- Syukriyyah’, 21 (2020).
- Sapriyah, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Prosiding Seminar Nasioanal Pendidikan FKIP, Vol. 2, No.1, 2019’.
- Sriyadih Sriyanti and Esor Hon Nahamnnanu, *Peran Guru dalam menerapkan pendidikan Agama Kristen untuk menumbuhkan Iman Kristen Anak sejak Dini, Shamayim: Jurnal Teologi dalam Pendidikan Kristiani*, . 1, 2021.
- Sungkono, *Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Penelitian.UNY. 2012
- Talizaro Tafonao, ‘*Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan’, 2 (2018).
- Azhar Arsyad, ‘*Merincikan Manfaat Media Pendidikan*’, 2002.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif S. Sadiman, (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Didi Supriadi. Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Jamaludin, ‘*Pembelajaran Yang Efektif:Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*’. Balai Pustaka, 2002.
- Muhammad Noviyana Admaja. *Penerapan Media Berbasis Komputer Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teori Penggunaan Perkakas Tangan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. 2013
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, RajaGrafindo Persada, Jakarta. 2012.
- Daradjat Zakiyah, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1980),
- Pujiriyanto. (2013). *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- ‘Teori Motivasi’, 2010.